

	News Title : Perdagangan Bursa CPO Indonesia Hari Ini Dimulai, Bappebti: Volumennya Sedikit Banget, tapi Masih Oke	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Riani Sanusi Putri
	Publish Date : 20 October 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

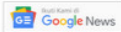
Beranda > **Bisnis**

Perdagangan Bursa CPO Indonesia Hari Ini Dimulai, Bappebti: Volumennya Sedikit Banget, tapi Masih Oke

Reporter
Riani Sanusi Putri

Editor
Ali Akhmad Noor Hidayat

Jumat, 20 Oktober 2023 14:40 WIB



Bagikan    



Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (tengah) melakukan peresmian peluncuran Bursa CPO Indonesia di Hotel Mulia, Jakarta pada Jumat, 13 Oktober 2023. TEMPO/Ami Heppy

TEMPO.CO, Jakarta - Perdagangan dalam **Bursa Crude Palm Oil (CPO)** Indonesia dimulai hari ini. Dalam sesi pertama, Kepala Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Didid Noordiatmoko mengatakan baru terjadi satu transaksi dengan volume 4 lot atau 100 ton.

"Ini sedikit banget tapi menurut masih oke untuk hari pertama sesi pertama kontrak pertama. Masih ada dua sesi lagi, sesi siang dan sore," dalam konferensi pers di kantor Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX), Jakarta Pusat pada Jumat, 20 Oktober 2023.

Baca Juga:

Peserta Bursa CPO Indonesia Masih Sedikit, Kepala Bappebti Pertimbangkan Pemberian Insentif

Adapun perdagangan Bursa CPO Indonesia beroperasi dalam tiga sesi, yakni pada pukul 10.00 sampai 11.00 WIB, lalu 16.00- 17.00 WIB, dan 20.00-21.00 WIB. Sebelumnya Bappebti menjadwalkan bursa CPO ini akan live pada 23 Oktober 2023, namun akhirnya diputuskan lebih awal menjadi hari ini, 20 Oktober 2023.

Pada perdagangan sesi pertama, harga CPO dibuka di Rp 12.485 per kilogram. Kemudian ditutup di angka Rp 11.305 per kilogram atau turun sebanyak 9,45 persen. Adapun saat ini peserta bursa CPO Indonesia berjumlah 18 perusahaan. Kemudian sebanyak 14 perusahaan sedang dalam proses menjadi peserta.

Didid menekankan bursa CPO ini harus dimulai terlebih dahulu meskipun volumenya masih sedikit. Saat bursa sudah berjalan, tuturnya, maka akan terbentuk price discovery atau terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli.

Setelah itu, harga referensi (price reference) akan terbentuk hingga kemudian menjadi harga acuan yang dipakai konsumen. Bappebti telah menargetkan pada triwulan pertama 2024 bursa ini menghasilkan price reference.

Didid berharap pada triwulan pertama tahun depan, volume perdagangan di Bursa CPO Indonesia sudah lebih banyak. Selain itu, dia berharap kontrak yang dihasilkan dapat lebih variatif. Artinya, kata dia, Bursa CPO Indonesia sudah kredibel dan harganya tidak fluktuatif secara drastis.

Pada perdagangan pertama hari ini, hanya ada satu pembeli dan penjual yang berhasil bertransaksi dengan pembeli baru berasal dari Dumai dan Belawan. Didid pun berharap ke depannya akan lebih banyak wilayah asal pembeli.

"Saya minta ke ICDX agar membenahi agar menunya makin banyak, tidak hanya Dumai dan Belawan tapi bakal lebih banyak lagi," ucap Didid.

RIANI SANUSI PUTRI